

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan usahanya, mempertahankan hidup, dan menghasilkan laba, maka produktivitas kerja karyawan sangat penting sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari hasil kerja masing-masing individu dalam perusahaan, hasil kerja tersebut akan berpengaruh pada produktivitas kerja secara keseluruhan. Dengan semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan di perusahaan tersebut.

Manajemen sumber daya manusia pada umumnya untuk memperoleh tingkat perkembangan yang setinggi-tingginya, hubungan kerja yang serasi antara karyawan dan penyatupaduan sumber daya manusia secara efektif atau tujuan efisiensi dan kerja sama sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas kerja pada suatu perusahaan atau instansi tersebut (Sunyoto, 2012:1). Sumber daya manusia mengandung dua hal yaitu dipandang dari kualitas usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi dalam jangka waktu tertentu, untuk meningkatkan barang dan jasa. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya.

Perusahaan Frisian Flag Indonesia bertekad mewujudkan produk minuman susu sebagai pilihan utama dan terbaik di Indonesia dan negara lain. Perusahaan Frisian Flag Indonesia yakin dapat menyelenggarakan Industri minuman susu yang mengutamakan keselamatan, kenyamanan, dan ketepatan waktu serta yang berwawasan lingkungan kerja karyawannya. Aktivitas pekerjaan dalam Perusahaan Frisian Flag juga menuntut produktifitas pada karyawannya karena sebagian besar aktivitas pekerjaan masih dikerjakan oleh tenaga manusia, dari mulai aktivitas pemeriksaan (checker) setiap material susu

yang harus dikontrol, aktivitas pergudangan material yang akan dilakukan pengecekan, aktivitas pengangkatan material yang sudah layak simpan ke gudang penyimpanan material susu (forklift driver), hingga aktivitas kebersihan disetiap lingkungan warehouse (cleaner). Semua aktivitas dilakukan dengan tenaga manusia, sehingga hasil dari beban kerja fisik pekerja masih terdapat pekerja dengan kategori beban kerja fisik yang berat, berdasarkan hasil survey awal peneliti beban kerja fisik pekerja bagian *warehouse* Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas di bawah ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Beban Kerja Fisik Pekerja *Warehouse* Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas.

N0	DIVISI	Nilai Tot.Metabolisme	Kategori
1	Checker	558,6 Kkal/jam	Beban kerja sangat berat
2	Forklift Driver	488,7 Kkal/jam	Beban kerja berat
3	Cleaner	606,84 Kkal/jam	Beban kerja sangat berat

Sumber: Hasil Survey Awal Peneliti 2017

Dari segi beban kerja mental yang dialami oleh setiap pekerja *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia yaitu pekerja dituntut untuk segera menyelesaikan aktivitas pergudangan dengan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh departemen produksi, lalu kondisi lingkungan kerja *warehouse*/pergudangan material susu yang jauh terbelah dari kata aman walaupun sudah dilengkapi dengan alat pelindung diri karena pada kenyataannya setiap pekerja melakukan aktivitas *warehouse*/pergudangan material-material susu dari mulai bahan komposisi minuman susu seperti air, gula, minyak nabati, susu skim bubuk, buttermilk bubuk, sukrosa, laktosa, perisa alami, susu bubuk full cream, lalu 7 vitamin lain sebagainya. Sampai bagian penting lain yaitu kemasan karton, botol plastik, kardus package yang semua dikirim oleh supplier FFI. Tumpukan karton package tersebut sangat berbahaya bagi pekerja yang melintasi area warehouse sebab bisa terjadi kecelakaan kerja jika sampai rubuh menimpa pegawai. Kondisi ini makin dipersulit apabila terjadi hujan, karena kondisi lingkungan kerja yang menjadi licin bahkan pekerja sempat mengalami kecelakaan kerja, kondisi kerja seperti ini akan berdampak pada kondisi mental pekerja.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian terhadap beban kerja, yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja. Pengukuran beban kerja fisik salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran denyut nadi kerja pekerja dan pengukuran konsumsi oksigen kerja pekerja serta total metabolisme . Sementara pengukuran beban kerja mental (psikologis) dapat dilakukan dengan menggunakan metode NASA-TLX. Selanjutnya peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara tingkat produktivitas serta keselamatan kesehatan kerja (K_3) dengan beban kerja mental dan beban kerja fisik pada pekerja *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas dengan software *SPSS (Statistical Package for Social Science)* menggunakan uji normalitas dan keseragam data, validasi, R-square, F (anova), regresi linier berganda, T (parsial), Multikolinearitas, sehingga diperoleh hasil yang akan menentukan tingkat produktivitas pada perusahaan yang signifikansi dan kuat atau rendahnya hubungan antara beban kerja mental terhadap beban kerja fisik pada pekerja *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas.

I.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor fisiologis dan psikologis terhadap produktivitas pekerja dibagian pergudangan pada industri minuman susu.
2. Bagaimana proses pengolahan dengan cara kontinyu dan proses- proses pergudangan yang berlangsung efisien dan efektif bekerja pada keselamatan kesehatan kerja (K_3) yang baik sesuai dengan SOP yang ada agar perusahaan tersebut bisa menuju ke Industri Green Manufacturing.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis beban kerja fisik pekerja melalui hasil perhitungan total metabolisme dan beban kerja mental (psikologi) pekerja dengan menggunakan metode NASA TLX.

- b. Menganalisis hubungan dan tingkat signifikansi hubungan antara tingkat produktifitas dengan keselamatan kesehatan kerja (K_3) serta kerja mental metode NASA TLX dan beban kerja fisik yang berdasarkan dari nilai denyut nadi kerja permenit serta konsumsi oksigen kerja dalam liter permenit, dengan melihat jumlah output pekerja dengan waktu shift para pekerja pergudangan PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas.
- c. Memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil dan analisa yang diperoleh pada hubungan produktivitas kerja pekerja antara beban kerja fisik dengan beban kerja mental serta tingkat keselamatan kesehatan kerja para pekerja yang menuju ke Industri Green Manufacturing pada pimpinan PT. Frisian Flag Indonesia, khususnya pekerja disetiap divisi.

I.4 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2017 di PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas.
- b. Pengambilan data dilakukan pada bagian warehouse PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas, divisi checker, divisi forklift driver, divisi cleaner.
- c. Pekerja yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah pegawai divisi checker yang berjumlah 16 pekerja, divisi forklift berjumlah 10 pekerja, dan divisi cleaner yang berjumlah 4 pekerja. Sehingga total keseluruhan data sebanyak 30 data pekerja *warehouse*.
- d. Pengumpulan data beban kerja fisiologis dilakukan berdasarkan perhitungan nilai denyut nadi kerja permenit dan konsumsi oksigen kerja pekerja dalam liter permenit.
- e. Pengumpulan data beban kerja mental (psikologis) pekerja diperoleh dari metode NASA-TLX pekerja.
- f. Pengolahan data fisiologis dan psikologis dilakukan dengan software *SPSS (Statistical Package for Social Science)*, lalu menghitung tingkat produktivitas kerja pekerja perusahaan dan keselamatan kesehatan kerja

para pekerja untuk menuju Industri Green Manufacturing pada perusahaan tersebut.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang hubungan faktor fisiologi dan psikologi terhadap produktivitas pekerja, dan K₃, terutama yang menyangkut hubungan beban kerja mental dan beban kerja fisik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan PT. Frisian Flag Indonesia dalam memperhatikan tingkat produktivitas kerja pekerja serta beban kerja pekerja *warehouse*, dan juga berguna bagi pekerja tiap divisi *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan masalah maka dibuat suatu sistematika penulisan yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai gambaran penelitian, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan produktivitas kerja dengan fisiologi dan psikologi dalam dunia industri, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, hal-hal yang ingin dibahas terkait beban kerja fisik dan beban kerja mental, serta bisa mengetahui tingkat produktivitas perusahaan, termasuk pada batasan masalah yang ada dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, terutama mengenai tingkat produktivitas kerja pekerja dan beban kerja fisik serta beban kerja mental pada umumnya. Pada bab ini juga menerangkan bagaimana tingkat keselamatan, kesehatan kerja para pekerja untuk bisa menuju ke Industri Green Manufacturing.

BAB III METODE PENELITIAN

Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan hubungan anatara tingkat produktivitas kerja dengan beban kerja fisik dan beban kerja mental pada pekerja *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari pengamatan langsung dilapangan dan hasil dari wawancara dilapangan yang terkait antara produktivitas kerja dengan beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja yang kemudian akan dilakukan perhitungan beban kerja fisiologis dan psikologis pada pekerja *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia Plant Ciracas serta analisis hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja. Dari pengumpulan data tersebut akan menghasilkan tingkat keselamatan kesehatan kerja (K_3) pada pekerja untuk bisa menuju ke Industri Green Manufacturing.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil dan analisa terkait hubungan antara tingkat produktivitas kerja dengan beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja *warehouse* PT. Frisian Flag Indonesia, serta menghasilkan tingkat keselamatan kesehatan kerja (K_3) pada pekerja untuk bisa menuju ke Industri Green Manufacturing. Adapun saran-saran yang dapat membantu bagi perusahaan maupun bagi pekerja itu sendiri.

